

Pengaruh Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Kompetensi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital

Rahman

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; rahman02@fkip.upr.ac.id

* Correspondence author: rahman02@fkip.upr.ac.id Telp: +6281528869XX

Abstract: This study aims to determine the effect of digital literacy, entrepreneurship education, and self-competence on digital-based entrepreneurial interest of class XI students of SMKN 4 Palangka Raya. The research method used in this research is quantitative research method with descriptive approach. The source of data in this study is class XI students with a sample taken totaling 25 people. Based on the results of research on digital literacy variables, the significance value is obtained more <0.05 , namely $0.041 < 0.05$, and the value of $t_{count} > t_{table}$, namely $5.904 > 2.080$, which means that the digital literacy variable affects digital-based entrepreneurial interest in class XI students of SMKN 4 Palangka Raya. On the entrepreneurship education variable has a positive and significant effect on interest in Digital-Based Entrepreneurship in class XI students of SMKN 4 Palangka Raya with the results of the analysis obtained of $0.000 < 0.05$, and the value of $t_{count} > t_{table}$ is $13.345 > 2.080$. Furthermore, based on the value of the Coefficient of Determination (R Square) is equal to 0.899 , meaning that the results above there is an influence of variables X_1 , X_2 and X_3 on variable Y by 89.9% , and the remaining 10.1% is influenced by other factors.

Keywords: Digital Literacy, Entrepreneurship Education, Self-Competence, Entrepreneurial Interest

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, pendidikan kewirausahaan, dan kompetensi diri terhadap minat berwirausaha berbasis digital siswa kelas XI SMKN 4 Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan sampel yang diambil berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel literasi digital diperoleh nilai signifikansi lebih < 0.05 yaitu $0,041 < 0.05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.904 > 2.080$ yang artinya variabel literasi digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMKN 4 Palangka Raya. Pada variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMKN 4 Palangka Raya dengan hasil analisis yang diperoleh sebesar $0,000 < 0.05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13.345 > 2.080$. Selanjutnya, berdasarkan nilai Koefisien Determinasi (R Square) yaitu sebesar $0,899$, artinya hasil tersebut diatas terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y sebesar $89,9\%$, dan sisanya sebesar $10,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri, Minat Berwirausaha

1. Pendahuluan

Di era sekarang ini, begitu banyaknya jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, sehingga begitu ketatnya persaingan yang terjadi dalam dunia kerja dan pada akhirnya ketidakseimbangan ini mengakibatkan terjadinya pengangguran. Untuk itu, langkah yang perlu dilakukan adalah peningkatan pada sumber daya manusia yang berkualitas yaitu meningkatkan kompetensi dan keahlian SDM nya melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusianya. Tentu saja hal ini merupakan suatu langkah yang tepat yang dapat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan secara nasional. Selanjutnya, langkah yang perlu dilakukan dalam mengatasi pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan kerja sendiri yang sering kita sebut sebagai wirausaha. Keberadaan wirausaha sangat penting karena wirausaha menjadi faktor penggerak dan pendorong kemajuan pada suatu negara. Hal ini dapat dipahami karena jumlah

wirausahawan selalu dijadikan indikator tingkat kemajuan suatu negara, dengan adanya wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga berdampak positif pada perekonomian. (Asni Aulia et al., 2021)

Menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam menemukan atau melihat peluang-peluang untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Haliza, 2022). Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Sea Group terhadap 14 ribu responden yang berusia di bawah 36 tahun yang telah dirilis pada April 2019 menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling populer menjadi pilihan di kalangan generasi muda Indonesia yaitu wirausahawan atau entrepreneur dengan persentase 24,4% (Databoks, 2019).

Survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat pengguna internet di Indonesia telah mencapai 78,19% tahun 2023 dengan angka 215.626.156 jiwa dari total keseluruhan yaitu sebesar 275.773.901 jiwa (APJII, 2023). Adapun pengguna internet di Indonesia tertinggi masuk pada kategori usia remaja apabila dibandingkan kelompok pada usia yang lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di mana tingkat pengguna internet rata-rata pada usia 13-18 tahun sebesar 99,16% pada tahun 2021-2022. Kemudian, posisi kedua masuk pada usia 19-34 tahun dengan tingkat pengguna internet berjumlah 98,64%. Selanjutnya, pada tingkat pengguna internet pada usia 35-54 tahun sebesar 87,30%. (Data Indonesia.id, 2022).

Pesatnya perkembangan internet tersebut dapat menjadi acuan masyarakat terutama pada generasi muda untuk memulai usahanya melalui bisnis digital. Wirausaha digital adalah fenomena yang muncul melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Wirausaha berbasis digital merupakan kesempatan untuk membuka usaha baru, dengan bantuan teknologi internet dan dikemas semenarik mungkin sehingga dapat diakses di seluruh dunia (Perwita, 2021)

Penggunaan teknologi internet dalam bisnis memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah kemudahan bertransaksi karena dapat mengakses dan menganalisis banyak data secara akurat. Wirausaha digital berarti membuat bisnis di internet dan menjual produk atau jasa tanpa berinteraksi secara fisik atau tradisional. Salah satu keunggulan utama model wirausaha digital ini adalah tidak memerlukan investasi yang besar untuk memulainya dibandingkan dengan bisnis offline, seperti menyewa toko, membeli peralatan dan perlengkapan fisik, atau membuka toko secara offline. Selain itu, model wirausaha digital juga memungkinkan untuk bekerja bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

Wirausaha berbasis digital bisa dijalankan oleh seseorang maupun kelompok melalui penggunaan jenis platform digital yang mudah dalam penggunaannya seperti media sosial. Chaffey dalam (Khoiriyah et al., 2022) menyatakan bahwa media sosial merupakan wadah bagi para konsumen yang memberikan fasilitas dalam melakukan interaksi serta berperan aktif dengan perusahaan dan mereknya. Penggunaan media sosial dapat mendorong peluang usaha yang besar, karena mampu menjangkau konsumen lebih luas. Ini harus dimanfaatkan oleh generasi muda, terutama siswa yang setelah selesai sekolah dan berkeinginan untuk yang ingin menjadi *entrepreneurs digital*. Untuk menjadi wirausahawan, hal yang paling penting adalah memiliki minat dan ketertarikan yang kuat pada rancangan usaha yang akan dibangun. Saat minat tersebut muncul, seseorang akan dimotivasi untuk terus mencapai tujuan mereka dan meningkatkan semangat mereka, untuk mencapai hasil yang baik dalam bisnis. Karena ketertarikan dan minat yang kuat dalam diri mereka akan mampu menghadapi tantangan saat berwirausaha.

Supaya dapat bersaing di dunia wirausaha siswa perlu membekali diri dengan keterampilan dan keilmuan. Di era digital saat ini jenis keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah penguasaan terhadap teknologi, salah satunya yang dapat berpengaruh pada intensi berwirausaha secara digital yaitu literasi digital (Khoiriyah et al., 2022). Literasi digital sendiri merupakan kecakapan seseorang dalam menguasai teknologi informasi secara maksimal, efektif, serta efisien dengan bantuan media digital. Menurut Naufal dalam (Perdana et al., 2023) bahwa literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital". Seiring dengan pedapat dari Hague, S dan Payton S dalam

(Jerni et al., 2021) literasi digital merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, serta pendahuluan yang memungkinan kreatif, kritis, praktis, cerdas dan nyaman dalam berinteraksi melalui teknologi digital disemua segi kehidupan. Selanjutnya, sejalan dengan pendapat yang di sampaikan oleh (Hidayati et al., 2023) Literasi digital merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan bersosialisasi, belajar, dan memiliki sikap berpikir kritis, kreatif dan inspirasi dalam kompetensi digital. Literasi digital bukan hanya berkaitan dengan penggunaan dan penguasaan terhadap teknologi baru serta mengintegrasikan dalam pembelajaran akan tetapi pada dasarnya literasi digital bisa juga mengarah pada kemampuan beradaptasi dengan memanfaatkan keterampilan teknis, dan mengelola berbagai informasi dalam jaringan internet, yang artinya dengan kemampuan tersebut bisa menjadikan seseorang mampu menjadi wirausaha dengan cara menggabungkan perangkat teknologi tersebut ke dalam bisnis yang dijalankan (Putri & Jayatri, 2021).

Selain literasi digital terdapat faktor lain yang dapat mendorong minat berwirausaha, faktor tersebut merupakan pendidikan kewirausahaan. Menurut (Suharto et al., 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan pengetahuan untuk menumbuhkan kemampuan kreatif dan inovatif sebagai dasar, kiat dan sumber daya dalam memperoleh peluang berwirausaha. Selanjutnya menurut (Yanti, 2019) Pendidikan kewirausahaan adalah suatu metode dan usaha untuk mengembangkan kemampuan jiwa dan mental kewirausahaan seseorang melalui lembaga pendidikan ataupun pelatihan lainnya seperti training, workshop, dan lembaga pelatihan. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan kewirausahaan tersebut yaitu untuk membentuk manusia sebagai insan yang berkarakter, berpemahaman dan berketerampilan sebagai wirausaha (Prihantoro & Hadi, 2016)

Selanjutnya, faktor yang dapat mendorong minat berwirausaha yaitu kompetensi diri. Kompetensi merupakan Kemampuan yang di miliki seseorang untuk menyelesaikan tugas dan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki, serta kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru melalui pengalaman dan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk itu, menjadi seorang wirausaha yang berhasil, seseorang harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis (Wahyudi et al., 2018)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi digital, pendidikan kewirausahaan, dan kompetensi diri terhadap minat berwirausaha berbasis digital siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya

2. Metode

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai, sehingga pemilihan metode pada suatu penelitian diharapkan agar disesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Menurut (Sukmadinata, 2015) “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi – asumsi dasar, pandangan – pandangan filosofis dan ideologi pertanyaan dan isu – isu yang dihadapi”.

Dalam penelitian ini penulis akan mencari penyelesaian masalah yang telah dirumuskan mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Jadi metode penelitian yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Expos Faktos. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan suatu masalah atau keadaan berdasarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan perhitungan statistik dan statistik deskriptif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi digital, pendidikan kewirausahaan, dan kompetensi diri sedangkan variabel terikat minat berwirausaha berbasis digital. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Palangka Raya, pelaksanaan penelitian ini telah selesai dilakukan pada 08 November 2023.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah 1) teknik observasi, 2) teknik komunikasi yaitu teknik komunikasi yaitu komunikasi tidak langsung, 3) Teknik dokumenter. Sedangkan alat pengumpul Dalam penelitian ini berupa angket dan Dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Metode Analisis Data

1) Analisis Instrumen Angket

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen *Literasi Digital* (X1)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 13	13	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			13	100%

Tabel 2. Persentase Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X2)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 9	9	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			9	100%

Tabel 3. Persentase Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Diri (X3)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 8	8	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			8	100%

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha Berbasis Digital (Y)

No	Kriteria	Item Angket	Jumlah	Presentase
1	Valid	1 – 8	8	100%
2	Tidak Valid	0	0	0
Total			8	100%

Tabel 1, 2,3 dan 4 menunjukkan hasil pengujian validitas angket pada 25 responden dengan bantuan program SPSS, diketahui pada angket literasi digital, pendidikan kewirausahaan, kompetensi diri dan minat berwirausaha berbasis digital sudah dikatakan valid karena nilai koefisien validitas, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu > 0.396 serta nilai sinifikansi $< 0,05$

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas *Literasi Digital* (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	13

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas *Literasi Digital* (X1)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	9

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Diri(X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	8

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Kompetensi Diri(X3)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha Berbasis Digital (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

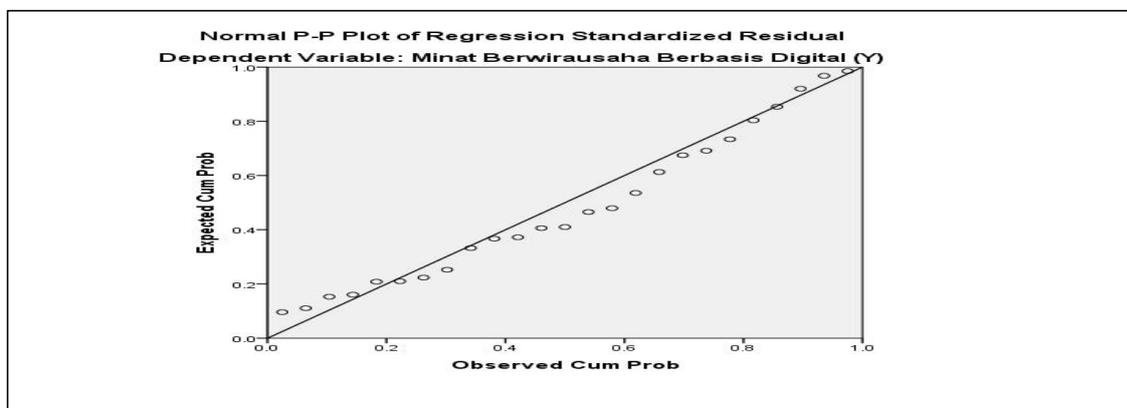
Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel 5, 6,7 dan 8 dapat di ketahui bahwa pengujian reliabilitas pada masing masing variabel di nyatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha > 0,6

2) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas (vaiabel independent) maupun variabel terikat (variabel dependent) memiliki nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas dapat dilihat pada penyebaran P -Plot pada gambar 1. berikut ini



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas NNP of Regression Standardized Residual

Berdasarkan Gambar 1 pada grafik diatas, hasil pengujian normalitas, dapat dilihat pada sebaran titik - titik yang berada disekitar garis yang mengikuti garis lurus dan diketahui penyebaran titik - titik mengikuti sepanjang arah garis diagonal, maka dengan ini variabel pada penelitian ini layak untuk diteliti terkait Minat Berwirausaha Berbasis Digital (Y) dan diukur dengan hasil masukan variabel literasi digital (X₁), pendidikan kewirausahaan (X₂) kompetensi diri (X₃) sehingga variabel ini sudah memenuhi asumsi uji normalitas untuk diteliti.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS diatas dengan derajat kepercayaan 5%, perhitungan hasil uji menggunakan metode statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Literasi Digital	Pendidikan Kewirausahaan	Kompetensi Diri	Minat Berwirausaha Berbasis Digital
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.5600	35.3200	34.8400	35.7600
	Std. Deviation	4.72652	2.62552	2.89655	2.63439
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.137	.118	.163
	Positive	.094	.137	.118	.163
	Negative	-.146	-.131	-.102	-.146
Test Statistic		.146	.137	.118	.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.084 ^c

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan pada tabel 9. diketahui besarnya nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* yaitu sebesar (0,062), (0,110), dan (0,200). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diatas, diketahui besarnya nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai kepercayaan ($\alpha=0,05$). Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian tersebut memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 . Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.073	6.843		1.326	.199
Literasi Digital	-.035	.075	-.110	-.470	.643
Pendidikan Kewirausahaan	-.083	.128	-.145	-.651	.522
Kompetensi Diri	-.075	.117	-.143	-.638	.530

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 10. diatas, diketahui besarnya nilai dari signifikansi variabel Literasi Digital yaitu 0,643 > 0,05, variabel Pendidikan Kewirausahaan yaitu sebesar 0,522 > 0,05, serta variabel kompetensi diri 0, 530 > 0,05, maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan dapat dilihat juga dari nilai *tolerance*. Multikolinieritas tidak akan terjadi apabila apabila besarnya nilai *tolerance* yang diperoleh > 0,10 atau VIF < 10, Hasil Uji Multikolinieritas dapat disajikan berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.539	14.442	.799	.433			
Literasi Digital	.259	.136	.141	5.904	.041	.877	1.140
Pendidikan Kewirausahaan	1.257	.094	.927	13.345	.000	1.000	1.000
Kompetensi Diri	.061	.065	.070	3.947	.004	.877	1.140

Sumber : Hasil Output SPSS

Melihat dari nilai tolerance pada uji multikolinieritas, bahwa nilai *Tolerance* pada variabel Literasi digital dan kompetensi diri yang di dapat yaitu $0,877 > 0,10$, sedangkan pada variabel pendidikan kewirausahaan nilai *Tolerance* yaitu sebesar $1,000 > 0,10$ dan berdasarkan nilai VIF pada variabel Literasi digital dan kompetensi diri yang di dapat yaitu $1.140 < 10$, sedangkan pada variabel pendidikan kewirausahaan yaitu $1,000 < 10$ maka dasar pengambilan pada uji multikolinieritas tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Linearitas

Tabel 12. Hasil Uji Perhitungan Linearitas X1 terhadap Y

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	105.143	12	8.762	1.712	.182
Berwirausaha	Groups	Linearity	2.202	1	2.202	.430	.524
Berbasis Digital *		Deviation					
Literasi Digital		from Linearity	102.941	11	9.358	1.828	.157
Within Groups			61.417	12	5.118		
Total			166.560	24			

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,157 > 0,05$, dan diketahui nilai hasil penghitungan dari data hasil uji linearitas variabel literasi digital (X1) terhadap variabel minat berwirausaha berbasis digital (Y) diperoleh koefisien $F_{linearity} < F_{tabel}$ yaitu $1,828 < 2,75$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear antara literasi digital terhadap minat berwirausaha berbasis digital.

Tabel 13. Hasil Uji Perhitungan Linearitas X2 terhadap Y

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	50.093	9	5.566	.717	.687
Berwirausaha	Groups	Linearity	.742	1	.742	.096	.761
Berbasis Digital *		Deviation					
Pendidikan		from Linearity	49.351	8	6.169	.795	.616
Kewirausahaan	Within Groups		116.467	15	7.764		
Total			166.560	24			

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,616 > 0,05$, dan diketahui nilai hasil penghitungan dari data hasil uji linearitas variabel pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap variabel Minat Berwirausaha Berbasis Digital (Y) diperoleh koefisien $F_{linearity} < F_{tabel}$ yaitu $0,795 < 2,64$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital.

Tabel 14. Hasil Uji Perhitungan Linearitas X3 terhadap Y

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha	Between	(Combined)	53.893	9	5.988	.797	.625
Berbasis Digital *	Groups	Linearity	.968	1	.968	.129	.725
Kompetensi Diri		Deviation					
		from	52.926	8	6.616	.881	.554
		Linearity					
Within Groups			112.667	15	7.511		
Total			166.560	24			

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, diketahui nilai *Sig. Deviation from linearity* yaitu sebesar $0,554 > 0,05$, dan diketahui nilai hasil penghitungan dari data hasil uji linearitas variabel kompetensi diri (X3) terhadap variabel Minat Berwirausaha Berbasis Digital (Y) diperoleh koefisien $F_{linearity} < F_{tabel}$ yaitu $0,881 < 2,64$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear antara Kompetensi Diri terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized		Standardize		Collinearity Statistics		
		Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.539	14.442		.799	.433		
	Literasi Digital	.259	.136	.141	5.904	.041	.877	1.140
	Pendidikan Kewirausahaan	1.257	.094	.927	13.345	.000	1.000	1.000
	Kompetensi Diri	.061	.065	.070	3.947	.004	.877	1.140

Sumber : Hasil Output SPSS

Persamaan regresi linear berganda yaitu Y dengan rumus yang digunakan, yaitu :

$$Y = 11,539 + 0,259X_1 + 1,257X_2 + 1,257X_3$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai α atau konstanta sebesar 11.539 artinya variabel variabel Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri yang terjadi terhadap variabel Minat Berwirausaha Berbasis Digital memiliki pengaruh positif. Masing- masing koefisien regresi yaitu variabel Literasi Digital 0,259, Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1,257, dan Kompetensi Diri sebesar 0,61. Interpretasi hasil uji T tersebut yaitu pada variabel literasi digital dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,041 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5.904 > 2.080$ yang berarti variabel literasi digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital.

Pada variabel pendidikan kewirausahaan juga diketahui nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,000 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $13.345 > 2.080$ yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital. Selanjutnya, pada variabel kompetensi diri dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,004 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.947 > 2.080$ yang berarti variabel kompetensi diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital.

Tabel 16. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	930.823	3	310.274	62.045	.000 ^b
	Residual	105.017	21	5.001		
	Total	1035.840	24			

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan SPSS, langkah selanjutnya setelah dilakukan Uji F atau uji silmultan, maka dilakukan dengan membandingkan antara hasil dari F_{hitung} terhadap F_{tabel} , sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $62,045 > 3,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji F tersebut menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri secara bersama sama (simultan) terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa SMK Negeri 4 Palangka Raya yaitu 62,045

Tabel 17. Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.884	2.23625

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel 17. tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,899, artinya hasil tersebut diatas terdapat pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara bersama sama terhadap variabel Y sebesar 89,9%, dan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa Pengaruh Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri yang terjadi terhadap variabel Minat Berwirausaha Berbasis Digital dari hasil uji F (simultan) yaitu sebesar 62.045. Selanjutnya dari nilai Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,899, artinya hasil tersebut diatas terdapat pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y sebesar 89,9%, dan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1) Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Literasi digital bernilai positif terhadap variabel minat berwirausaha berbasis digital (Y). Interpretasi hasil uji T tersebut yaitu pada variabel literasi digital dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu 0,041 < 0.05, dan nilai t hitung > t tabel yaitu 5.904 > 2.080 yang artinya variabel literasi digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya.

Menurut hasil analisis data dari jawaban responden, literasi digital dapat mempengaruhi minat untuk berwirausaha digital pada siswa karena merekamengetahui cara melakukan pencarian di internet, cara kerja web seperti URL, Http, HTML, mengevaluasi konten, dan menyusun pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber informasi. Hal ini berarti semakin meningkatnya Literasi Digital siswa, maka minat berwirausaha digital siswa juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Jerni et al., 2021) Hasil analisis yang di peroleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi digital secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh literasi digital mengindikasikan semakin tinggi literasi digital mahasiswa semakin tinggi pula minat berwirausahanya.

Selanjutnya, penelitian serupa juga telah dilakukan oleh (Putri & Jayatri, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang adalah Sangat Baik dilihat dari tanggapan responden menyatakan bahwa Literasi digital adalah Sangat Baik.

Dalam hal ini, menjadi seorang wirausaha digital harus memiliki suatu kemampuan dan pengetahuan dalam menciptakan ide bisnis yang akan dijalankan salah satunya adalah kemampuan menguasai teknologi digital yang tentu saja berkaitan dengan bagaimana cara mereka dapat memanfaatkan internet sebagai sumber informasi keseharian mereka, karena informasi dari internet lebih mudah untuk di temukan terkait apa yang di inginkan serta dengan mudah bagi siswa tersebut untuk membandingkan informasi yang di dapat melalui berbagai media dan bisa saja mengevaluasi informasi dari internet dengan melakukan relevansi terhadap apa yang di inginkan. Selanjutnya dengan kemudahan internet, disini siswa bisa memanfaatkan berbagai platform untuk membuat berbagai konten, mengumpulkan, membagikan, mengkomunikasikan melalui berbagai jejaring sosial seperti *Whatshaap, facebook, blog, twitter, youtube, instagram* dan lainnya dengan baik.

2) Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis

yang diperoleh positif dan signifikansi sebesar < 0.05 yaitu $0,000 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $13.345 > 2.080$ yang artinya variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula minat Berwirausaha berbasis digital pada siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin buruk pendidikan kewirausahaan maka semakin buruk pula minat berwirausaha Berbasis Digital pada siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif yang di dapat berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan siswa masuk pada kategori baik. Hal tersebut dapat di ketahui dari respon siswa dapat menerima dan menyikapinya secara baik. Melalui pemberian Pendidikan kewirausahaan yang baik dapat memberikan dampak yang baik juga pada minat wirausaha siswa berbasis digital. Dapat di lihat pada Indikator pertama yaitu pada kegiatan intrakurikuler berdasarkan atas respon siswa masuk pada kategori baik. Tentu saja setiap kegiatan berkaitan pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan pada pembelajaran yang di lakukan dikelas dapat memberikan tambahan terhadap pengetahuan siswa berkaitan dengan berwirausaha, dari mulai konsep hingga bagaimana cara membangun jiwa seorang wirausahawan sukses mulai dari etika berwirausaha, sikap kreatif dan inovatif yang harus di miliki wirausaha, serta komitmen dan konsistensi yang harus tertanam dalam jiwa seorang wirausaha sebagai penggerak dalam melakukan kegiatan wirausaha, tentu ini salah satu langkah awal agar siswa memiliki ketertarikan terhadap dunia berwirausaha.

Selanjutnya dapat diketahui pada Indikator kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil analisis deskriptif yaitu masuk pada kategori baik. Diketahui bahwa pada Kegiatan ini pengetahuan yang di berikan di luar kegiatan pembelajaran seperti seperti dilakukannya seminar atau pelatihan atau praktik kewirausahaan agar mereka mengerti bahwa berwirausaha itu bukan hanya bicara tentang modal saja akan tetapi harus mampu memahami bagaimana menghadapi resiko yang bisa terjadi kapan saja ketika berwirausaha. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh (Mulyati, 2023) menunjukkan bahwa hipotesis pertama dengan nilai t hitung lebih besar dari t table dan signifikan, berarti pendidikan kewirausahaan dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting yang harus di pahami oleh setiap calon wirausaha yang akan berwirausaha, karna melalui pendidikan kewirausahaan dapat tumbuh minat wirausaha. Apabila pendidikan kewirausahaannya baik dapat dipastikan minat berwirausahanya juga akan baik, tetapi jika itu masuk pada kategori belum baik sudah bisa di pastikan minat berwirausahanya juga masuk pada kategori belum baik pula.

3) Kompetensi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perhitungan pada variabel kompetensi diri dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih < 0.05 yaitu $0,004 < 0.05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.947 > 2.080$ yang artinya variabel kompetensi diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata – rata Kompetensi Diri yang ada pada diri masuk dalam kriteria baik. Hal tersebut menjelaskan Kompetensi Diri yang dimiliki oleh siswa disikapi dengan baik tentu hal ini dapat berdampak baik pula pada minat wirausaha siswa secara digital. Pertama dari kompetensi diri yaitu karakter pribadi hal ini berkaitan dengan konsistensi terhadap situasi yan terjadi, menjadi seorang wirausaha haruslah konsisten terhadap usaha yang di jalankan artinya melakukan sesuatu itu secara terus-menerus sampai usaha yang dijalankan berhasil tercapai. Hal ini dapat diketahui dari respon siswa yaitu diterima dan disikapi secara baik oleh siswa.

Selanjutnya, indikator keterampilan yaitu kemampuan komunikasi yang baik. Menjadi wirausaha haruslah mampu meyakinkan orang lain agar bisa menerima produk atau jasa yang di pasarkan kepada mereka, artinya komunikasi sangat berpengaruh terhadap usaha yang

dijalankan. Selanjutnya, wirausaha haruslah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap usaha mereka, setiap kebijakan yang di buat, tetap harus mengedepankan tanggung jawab agar operasional berjalan sesuai dengan keinginan mereka. Selanjutnya wirausahawan harus mampu menciptakan networking yang luas dalam berwirausaha, artinya relasi itu penting, karena berkembangnya suatu usaha bisa dimulai dari kerjasama yang baik di lakukan oleh wirausahawan terhadap stakeholder maupun pada wirausahawan lainnya. Selanjutnya mampu untuk memecahkan permasalahan yang bisa terjadi kapan saja. Berikutnya memiliki jiwa leadership yang tinggi dalam kewirausahaan, artinya seorang wirausaha, mampu menjadi pemimpin pada usaha yang mereka jalankan, untuk mengatur segala operasional usaha yang mereka jalankan untuk membanguan usaha menjadi berkembang. Selanjutnya, setiap pengusaha harus menggali informasi dengan baik pada saat berwirausaha, artinya mereka harus tau apa yang menjadi kebutuhan konsumen saat ini, sehingga apa yang akan di pasarkan dapat diterima oleh konsumen.

Memiliki kemampuan pemecahan yang baik, tentu saja setiap usaha yang di jalankan, memiliki resiko yang bisa saja terjadi kapan dan dimana saja. Sehingga ketika siswa berwirausaha mereka harus mampu dan terlatih dalam pengendalian resiko yang kapan saja bisa terjadi. Ini menjadi dasar yang kuat bahwa kemampuan pemecahan masalah begitu penting untuk dikuasai. Berikutnya adanya kemampuan dalam bernegosiasi yaitu dengan konsumen yang mana hal ini sebagai jembatan untuk menarik konsumen agar tertarik untuk membeli barang atau jasa yang di tawarkan.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh (Ilman et al., 2023) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh Kompetensi Kewirausahaan pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung maka semakin tinggi Minat Berwirausaha di kalangan mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Universitas Bandung.

Untuk itu, kompetensi diri sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena di dalamnya mencakup karakter pribadi, keterampilan yang perlu dikembangkan, bertanggung jawab, leadership serta kemampuan dalam pemecahan masalah dengan baik yang artinya jika sudah memiliki kompetensi dengan baik, maka seorang wirausaha dengan mudah menjalankan usaha kedepannya.

4) Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Kompetensi Diri Berpengaruh Secara Bersama – sama (Simultan) Terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital

Dari pengolahan data besarnya diketahui bahwa Pengaruh Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri yang terjadi terhadap variabel Minat Berwirausaha Berbasis Digital dari hasil uji F (simultan) yaitu sebesar 62.045. Selanjutnya dari nilai Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,899, artinya hasil tersebut diatas terdapat pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y sebesar 89,9%, dan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata – rata Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri yang terjadi terhadap variabel Minat Berwirausaha Berbasis Digital pada siswa masuk pada kategori baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri yang terjadi terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital yang diterima oleh siswa disikapi dengan baik, yang artinya jika ketiga variabel tersebut dapat terus di kembangkan pada siswa, tentu akan akan berdampak baik pula pada minat berwirausaha siswa.

Pertama pada indikator Perasaan Senang. Siswa yang memiliki rasa suka atau senang berkaitan dengan wirausaha, akan siswa tersebut akan selalu mempelajari hal hal yang berkaitan dengan usaha, artinya mereka ikhlas tanpa paksaan yang tujuannya untuk memotivasi mereka untuk terus berwirausaha. Kedua pada indikator ketertarikan. Apa yang menjadi penggerak dan pendorong mereka sebagai penarik untuk berwirausaha bisa saja di dapat dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain yang telah sukses dalam berwirausaha. Salah satunya Siswa sangat tertarik berwirausaha digital karena berwirausaha itu merupakan suatu pekerjaan yang mandiri yang bisa dilakukan oleh siapa saja. Ketiga, yaitu indikator Perhatian yaitu setiap

wirusaha di haruskan untuk selalu fokus terhadap tujuan yang akan dicapai, mereka selalu memperhatikan setiap perubahan dan perkembangan seputar berwirausaha sehingga dari sini akan memunculkan minat untuk berwirausaha. Indikator keempat yaitu keterlibatan, menjadi seorang wirusaha tentu saja harus terlibat didalamnya, baik itu sebagai pengambil keputusan maupun sebagai pelaksana dalam menjalankan usahanya dengan memperhatikan segala kebutuhan serta selalu mengikuti perkembangan yang berkaitan dengan kewirausahaan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi digital yang dimiliki siswa mampu memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha berbasis digital pada siswa. Hal ini berarti semakin meningkatnya literasi digital siswa, maka minat berwirausaha berbasis digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya semakin meningkat.
- 2) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula minat Berwirausaha berbasis digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya. Begitu pula sebaliknya.
- 3) Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi diri yang ada pada diri siswa disikapi dengan baik tentu hal ini dapat berdampak baik pula pada minat berwirausaha berbasis digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya.
- 4) Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Diri yang terjadi terhadap Minat Berwirausaha Berbasis Digital yang diterima oleh siswa disikapi dengan baik, yang artinya jika ketiga variabel tersebut dapat terus dikembangkan pada siswa, tentu akan berdampak baik pula pada minat berwirausaha berbasis digital pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya.

5. Daftar Pustaka

- APJII (2023). Survei APJII pengguna internet di Indonesia tembus 215 juta orang
<https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Asni Aulia, N., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 2021.
<https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- DataIndonesia (2022). Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022
<https://dataindonesia.id/internet/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Databoks (2019). Generasi Muda Indonesia Suka Menjadi Wirausahawan Dibanding PNS.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/10/generasi-muda-indonesia-suka-menjadi-wirausahawan-dibanding-pns>
- Haliza, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(2), 172–186.
<http://ijebef.escid.org/index.php/home/article/view/68%0Ahttp://ijebef.escid.org/index.php/home/article>
- Hendrayani, E. (2022). *Kewirausahaan Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hidayati, H., Wediawati, B., & Sari, N. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 38–45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26502>
- Ilman, K., Suwarsi, S., & Shakti, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat

- Berwirausaha. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 476–481.
- Jerni, Tahir, T., Hasan, M., Rahmatullah, & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038>
- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181–193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 222–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222-230>
- Nurjaya. (2022). *Digital Entrepreneurship*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Perdana, R. N. P., Sadiyah, A., & Kurniawan. (2023). Pengaruh Literasi Digital Dan Konformitas Terhadap Minat Technopreneurship Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 525–545. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.454>
- Perwita, D. (2021). Telaah Digital Entrepreneurship: Suatu Implikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2), 40–51. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4511>
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705–717. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Lumajang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507>
- Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 52–69. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i1.2608>
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, R., Adam, M., & Mahdani. (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Asosiasi Pengusaha Ekspor Impor Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 2(1), 68–77.
- Wardhana, A. (2021). *Pengantar Kewirausahaan (Transformasi Digital Entrepreneurship)*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>